

NASKAH PUBLIKASI

**GAMBARAN *RESPONSE TIME* PERAWAT PADA PASIEN DENGAN *TRIAGE P2* DI IGD
RS. PKU MUHAMMADIYAH GAMPING**



**Disusun oleh
YOGA ANDOGARA**

20140320107

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2019

HALAMAN PENGESAHAN NASKAH PUBLIKASI

**GAMBARAN *RESPONSE TIME* PERAWAT PADA PASIEN DENGAN *TRIAGE P2* DI IGD
RS PKU MUHAMMADIYAH GAMPING**

Disusun oleh:

YOGA ANDOGARA

20140320107

Telah disetujui dan diseminarkan pada tanggal 25 Mei 2019

Dosen pembimbing



Azizah Khoiriyati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIK: 19790904200410 173 063

Dosen penguji



Al Afik, S.Kep., Ns., M.Kep
NIK : 19740222201705 173 263

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta




Shanti Wardaningsih, S. Kp., M. Kep., Sp. Kep Jiwa
NIK: 19790722200204 173 058

GAMBARAN *RESPONSE TIME* PERAWAT PADA PASIEN DENGAN *TRIAGE P2* DI IGD RS. PKU MUHAMMADIYAH GAMPING

Yoga Andogara¹, Azizah Khoiriyati²

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan FKIK UMY

²Program Studi Ilmu Keperawatan FKIK UMY

Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta,
Jl. Brawijaya, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55184

Email: yogaando63@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: *Response time* merupakan indikator dari mutu pelayanan Rumah Sakit. IGD sebagai instalasi pertama yang menerima pasien harus memiliki standar yang kompeten guna tercapainya *response time* yang cepat dan mutu pelayanan yang baik.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran *response time* perawat pada pasien dengan *triage P2* di IGD Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping

Metodologi: Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Sampel penelitian ini berjumlah 45 pasien dengan *triage P2* yang diambil dengan menggunakan metode *total sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dan arloji/*stopwatch*. Analisa data dilakukan dengan menggunakan program distribusi frekuensi.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa *response time* perawat di IGD RS PKU Muhammadiyah Gamping sebagian besar adalah cepat.

Kesimpulan: *Response time* perawat pada pasien dengan *triage P2* di IGD RS PKU Muhammadiyah Gamping sebagian besar kategori cepat.

Kata Kunci: *Response Time, Perawat, Instalasi Gawat Darurat*

Abstract

Background: Response time is an indicator of the quality of hospital services. IGD as the first installation that accepts patients must have competent standards to achieve fast response time and good service quality.

Research Objectives: This study aims to determine the description of the response time of nurses in patients with triage P2 at the emergency room of PKU Muhammadiyah Gamping Hospital

Methodology: This study uses descriptive research methods. The sample of this study was 45 patients with triage P2 taken using the total sampling method. Data retrieval is done using observation sheets and watches / stopwatches. Data analysis was performed using descriptive analysis.

Results: The results of the study showed that the response time of nurses in the emergency room at PKU Muhammadiyah Gamping Hospital was mostly fast.

Conclusion: Nurse response time in patients with triage P2 in the emergency room of PKU Muhammadiyah Gamping Hospital in most fast categories.

Keywords: *Response Time, Nurse, Emergency Installation*

PENDAHULUAN

Instalasi Gawat Darurat (IGD) adalah unit pelayanan di Rumah Sakit yang memberi penanganan awal bagi pasien yang menderita sakit dan cedera, yang membutuhkan perawatan gawat darurat (*Queensland Helth ED*, 2012). Salah satu keberhasilan dari penanganan pada penderita gawat darurat adalah *response time* dari penanganan masalah. *Response time* harus memperhatikan mutu serta kualitas dari pemberi pertolongan guna mencegah terjadinya kecacatan serta menyelamatkan nyawa seseorang sejak di tempat kejadian (Delviana Z, 2014).

Menurut Kepmenkes: No: 63/KEP/M.PAN/7/2003 kecepatan pelayanan yaitu standar waktu pelaksanaan tindakan yang dilakukan tenaga penyelenggara layanan, yang dimaksudkan adalah pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh dokter maupun perawat maksimal dalam waktu 5 menit mulai pasien datang di IGD sampai pasien pulang atau dipindahkan keruang rawat inap. *Respon time* merupakan indikator dari mutu pelayanan yang ada disuatu Rumah Sakit.

Response time yang diberikan pada pasien memerlukan standar yang sesuai dengan kompetensi dan kemampuannya sehingga dapat menjamin suatu penanganan gawat darurat dengan *response time* yang cepat dan

penanganan yang tepat. *Response time* juga dikategorikan dengan prioritas P1 dengan penanganan 0 menit, P2 dengan penanganan <30 menit, P3 dengan penanganan <60 menit. Hal ini dapat dicapai dengan meningkatkan sarana, prasarana, sumber daya manusia dan manajemen IGD rumah sakit sesuai standar (Kepmenkes, 2009).

Perawat sangat berperan pada pelaksanaan tindakan kepada pasien di IGD. Menurut UU Kesehatan No.23, 1992 menjelaskan bahwasannya perawat adalah orang yang mempunyai kemampuan dan wewenang dalam melakukan tindakan berdasarkan ilmu yang dimilikinya, yang diperoleh dari pendidikan keperawatan. Untuk itu, perawat sangat berperan penting dalam pelaksanaan *response time* di ruang IGD.

Peran perawat sendiri menurut Doheny (1982) di dalam buku pengantar profesi dan praktik keperawatan profesional (Kusnanto, 2004) menjelaskan beberapa pokok peran perawat profesional, meliputi: pemberi asuhan keperawatan (*care giver*), sebagai pembela klien (*client advocate*), sebagai pendidik (*educator*), sebagai *collaborator* dengan tenaga kesehatan lain, sebagai *coordinator* pemanfaatan sumber-sumber dan potensi pasien, sebagai pembaharu (*change agent*), sebagai sumber informasi yang dapat membantu klient (*consultant*).

Perawat di IGD harus memiliki kemampuan dalam hal penentuan *triage* pada

pasien. Sistem *triage* merupakan salah satu tindakan manajemen risiko di Instalasi Gawat Darurat sehingga pasien yang datang mendapatkan penanganan dengan cepat dan tepat sesuai kebutuhannya dengan menggunakan sumber daya yang tersedia. Pengetahuan, sikap dan pengetahuan perawat di IGD sangat dibutuhkan dalam pengambilan keputusan klinis agar tidak terjadi kesalahan dalam melakukan pemilihan saat *triage* sehingga dalam penanganan pasien bisa lebih optimal dan terarah (Oman 2008, *cit* Santosa Wieji, *et al* 2014).

Semua perawat Instalasi Gawat Darurat diharapkan dapat melaksanakan *triage* sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) Rumah Sakit. Terutama pada pemberian label atau warna karena itu merupakan proses awal dalam penentuan tingkat kegawat daruratan terhadap pasien. Apabila perawat tidak bisa melaksanakan *Triage* sesuai tingkat kegawat daruratannya maka tindakan keperawatan tidak akan terlaksana, dari proses menyeleksi, kemudian memberikan prioritas dan memberikan tindakan yang sesuai dengan kegawatan yang diderita pasien (Hosnaniah, 2014).

Penentuan *triage* yang dilakukan oleh perawat juga sangat mempengaruhi *response time* yang diperlukan dalam melakukan tindakan pada pasien. Wilde (2009) telah membuktikan secara jelas tentang pentingnya waktu tanggap

(*response time*) bahkan pada pasien selain penderita penyakit jantung. Mekanisme *response time* disamping menentukan keluasan rusaknya organ-organ dalam, juga dapat meningkatkan kemungkinan pasien kegawatan terselamatkan. Pada kasus henti jantung jika tidak ditangani dalam waktu 4 menit maka akan mengakibatkan kerusakan pada otak dan kematian akan terjadi jika tidak ditangani dalam 10 menit (AHA, 2010).

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian dengan desain penelitian deskriptif. Tujuan penelitian ini yaitu Untuk mengetahui gambaran *response time* perawat pada pasien dengan *triage* P2 di IGD RS PKU Muhammadiyah Gamping. Variabel penelitian ini yaitu *response time* perawat IGD. Penelitian ini dilakukan pada November 2018. Populasi dari penelitian ini adalah perawat IGD RS PKU Muhammadiyah Gamping. Sampel dari penelitian ini adalah pasien dengan *triage* P2 di IGD RS PKU Muhammadiyah Gamping yang berjumlah 45 orang yang ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan cara mengamati dan menghitung waktu penanganan pasien dengan menggunakan arloji/*stopwatch* dan lembar observasi. Teknik pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan distribusi frekuensi untuk mengetahui persentase masing-masing kriteria *response time*

HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik Responden

Penelitian ini memiliki subjek pasien yang mendapat penanganan oleh perawat

sebanyak 45 pasien. Karakteristik pasien dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi karakteristik Pasien di IGD RS PKU Muhammadiyah Gamping

No	Karakteristik Responden		Frequency (f)	Percent (%)
1	Jenis Kelamin	Perempuan	26	57,8
		Laki-Laki	19	42,2
2	Usia	0-10 Tahun	9	20,0
		11-20 Tahun	6	13,3
		21-30 Tahun	10	22,2
		31-40 Tahun	13	28,9
		41-50 Tahun	4	8,9
		51-60 Tahun	2	4,4
		>60 Tahun	1	2,2
Total			45	100

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa responden penelitian lebih banyak ditemukan jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 25 (57,8%) dan karakteristik responden berdasarkan usia

menunjukkan sebagian besar responden berusia 31-40 tahun yaitu 13 (28,9%).

2. Response Time Perawat

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan *response time* perawat dalam menangani pasien sebagai berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi *response time* perawat di IGD RS PKU Muhammadiyah Gamping

No	Response time	Frequency (f)	Percent (%)
1	Sangat cepat	12	26,7
2	Cepat	31	68,9
3	Lambat	2	4,4
4	Sangat lambat	0	0
Total		45	100

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa *response time* perawat di IGD RS PKU Muhammadiyah Gamping adalah cepat yaitu sebanyak 31 (68,9%)

Tabel 4.3 distribusi frekuensi *response time* berdasarkan

Usia	Response Time				Total
	Sangat cepat	Cepat	Lambat	Sangat lambat	
0-10 tahun	4	5	0	0	9
11-20 tahun	2	3	1	0	6
21-30 tahun	1	8	1	0	10
31-40 tahun	3	10	0	0	13
41-50 tahun	1	3	0	0	4
51-60 tahun	0	2	0	0	2
>60 tahun	1	0	0	0	1
Total	12	31	2	0	45

Tabel 4.3 menunjukkan distribusi *response time* perawat berdasarkan usia didapatkan *response time* perawat sangat cepat yaitu pada pasien dengan usia 0-10 tahun sebanyak 4 (8,8%), *response time* perawat cepat yaitu pada pasien dengan usia

Kriteria	Total
----------	-------

31-40 tahun sebanyak 10 (22,2%), dan response time perawat lambat yaitu pada pasien berusia 11-20 tahun dan 21-30 tahun yaitu masing-masing 1 (2,2%).

PEMBAHASAN

1. Usia

Pada tabel 4.1 penelitian ini menunjukkan bahwa usia 31-40 tahun lebih dominan yaitu sebanyak 28,9%. Hal ini menunjukkan rata-rata usia pasien adalah usia dewasa. Menurut Anjaryani 2009 dalam Adhytyo, *et al* 2013 hal ini disebabkan pasien pada usia dewasa sering terjadi gaya hidup yang tidak sehat, mereka biasa melakukan aktivitas sampai larut malam, istirahat kurang, makan makanan tidak sehat dan kurang olah raga sehingga kemungkinan sakit akan lebih besar dibandingkan dengan usia muda. Demikian juga menurut Umar 2001 dalam Oroh 2014 bersamaan dengan bertambahnya usia, beberapa kemampuan fisiologis ikut menurun dan biasanya dimulai di usia 30 tahun keatas sebagai contoh pada usia 50 tahun seseorang mengalami penurunan kemampuan bernafas dan indeks jantungnya dapat menurun sebanyak 40%. Umumnya tubuh juga akan mengalami penurunan kemampuan sebesar 1% per tahun.

2. Response time

Pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa hasil *response time* perawat di IGD RS PKU Muhammadiyah Gamping yaitu cepat sebanyak 68,9%. Hasil ini menunjukkan *response time* perawat di RS ini secara keseluruhan sudah baik.

Menurut Wa Ode, *et al* (2012) ketersediaan *stretcher* sangat mempengaruhi *response time* perawat, terbukti pada penelitian ini jumlah yang sangat terbatas terhadap ketersediaan *stretcher* sangat berpengaruh terhadap *response time* perawat dalam pemberian pelayanan kepada pasien. Jumlah *stretcher* yang tidak sebanding dengan jumlah pasien yang datang menyebabkan beberapa kasus terhambat dalam pemberian pelayanan sehingga waktu yang dibutuhkan perawat dalam melayani pasien juga akan meningkat lebih lama.

Menurut Widodo, *et al* (2007) beban kerja fisik juga dapat mempengaruhi *response time* perawat, terbukti pada penelitian ini dengan jumlah perawat yang tidak sebanding dengan jumlah pasien yang masuk menyebabkan beban kerja fisik perawat meningkat, hal ini mempengaruhi proses pelayanan kepada pasien karena dengan banyaknya jumlah pasien yang masuk beberapa pasien harus terhambat dalam pemberian pelayanan

karena kurangnya ketersediaan perawat yang melayani.

Pada penelitian ini memiliki hasil yang berbeda dengan penelitian-penelitian terkait sebelumnya dimana pada penelitian yang dilakukan oleh Widodo E, *et al* (2015) menunjukkan hasil *response time* perawat sangat cepat yaitu 73,7%, *response time* perawat cepat yaitu 18,9% dan *response time* perawat lambat yaitu 7,4% dari total 95 pasien. Pada penelitian yang dilakukan oleh Dahliana N (2015) menunjukkan hasil *response time* perawat cepat yaitu 60% dan *response time* perawat lambat yaitu 40% dari total 45 pasien. Pada penelitian yang dilakukan oleh Surtiningsih D, *et al* (2015) menunjukkan hasil *response time* perawat dengan kriteria waktu permenit yaitu 0 menit sebanyak 60,0%, 2 menit sebanyak 13,3%, 5 menit sebanyak 13,3%, 10 menit sebanyak 6,7%, 20 menit sebanyak 4,3% dan 30 menit sebanyak 4,3% dari total 30 pasien. Pada penelitian yang dilakukan oleh Tumbuan A N, *et al* (2015) menunjukkan hasil *response time* perawat tepat sebanyak 42,9% dan tidak tepat sebanyak 57,1% dari total 77 pasien. Sedangkan pada penelitian ini hasil *response time* perawat sangat cepat yaitu 26,7%, *response time* perawat cepat yaitu 68,9%, dan *response time* perawat lambat yaitu 4,4% dari total 45 pasien.

3. Kekuatan Dan Kelemahan Penelitian

a. Kekuatan penelitian

Kekuatan pada penelitian ini adalah penelitian dilakukan secara langsung dengan cara mengobservasi setiap perawat dengan menggunakan lembar obserfasi ketika memberikan pelayanan kepada pasien dan menghitung berapa lama waktu yang dibutuhkan perawat untuk memberikan pelayanan pada setiap pasien.

b. Kelemahan penelitian

Kelemahan pada penelitian ini adalah minimnya sumber referensi yang diperlukan karena keterbatasan jurnal yang tersedia.

KESIMPULAN

Response time perawat pada pasien dengan *triage* P2 di IGD sebagian besar cepat. Hasil dari penelitian ini didapatkan sebagian besar adalah cepat karena dipengaruhi beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil penelitian ini salah satunya adalah jumlah *bed* pasien yang tidak sesuai dengan jumlah pasien yang masuk. Selain itu, jumlah perawat yang berjaga juga terbatas sehingga pelayanan yang diberikan sedikit terganggu karena setiap pasiennya membutuhkan pelayanan yang maksimal maka jumlah perawat dan *bed* yang terbatas menyebabkan tertundanya beberapa pelayanan kepada pasien.

SARAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur dalam peningkatan mutu pelayanan rumah sakit. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat digunakan untuk data tambahan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian tentang *response time* perawat di IGD.

DAFTAR PUSTAKA

- American Health Association (2010). *Waktu penanganan pasien cardiac arrest*
- Australasian College For Emergency Medicine (2014). *Emergency Department design guidelines*.
<https://acem.org.au/Standards-Publications/Policies-Guidelines.aspx>.
15 mei 2017 (11.05).
- Canadian of Association Emergency Physician (2012). *Overcrowding*. (On line) (<http://www.caep.ca/advocacy/overcrowding>). diakses 15 mei 2017).
- Dahlina, N. (2015). *Waktu Tanggap Perawat pada Penanganan Pasien Trauma dan Non Trauma di IGD RS. PKU Muhammadiyah Yogyakarta*.
- Depkes (2004). *Waktu Tanggap Perawat*. Departemen Kesehatan RI. Jakarta
- Depkes (2010). *Standar Waktu Tanggap Perawat*. Departemen Kesehatan RI. Jakarta.
- Kepmenkes RI No. 856. (2009) *Standar IGD Rumah Sakit*. Menteri Kesehatan. Jakarta.
- Kepmenkes RI No. 63. (2003) *Standar Waktu Tanggap Penyelenggara Pelayanan Kesehatan*
- UU Kesehatan No. 23 (1992) *Pengertian Perawat*.
- Jaya, AP. (2015). *Hubungan Response Time Dengan Kepuasan Pasien di IGD RS Tingkat IV Madiun*.
- Kusnanto. (2004). *Peran perawat; Pengantar Profesi dan Praktik Keperawatan Profesional*. Jakarta: EGC.
- Doheny (1982) *peran perawat profesional*.
- Queensland Health. (2012). *Implementation Standart for Emergency Department Short Stay Unit Version 1.0*. Queensland Government.
- Surtiningsih, et al (2015). *Penerapan Response Time Perawat Dalam Pelaksanaan Penentuan Prioritas Penanganan Kegawatdaruratan Pada Pasien Kecelakaan Di IGD RSD Balung*.
- Tambunan A N, et al, (2015). *Hubungan Response Time Perawat dengan Tingkat Kecemasan Pasien Kategori Triage Kuning di IGD RSU GMIM Kalooran Amurang*.
- Widodo E, et al (2015). *Hubungan Response Time Perawat Dalam Memberikan Pelayanan Dengan Kepuasan Pelanggan Di IGD RS. Panti Waluyo Surakarta*.
- Maatilu (2014). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Response Time Perawat pada Penanganan Pasien Gawat Darurat di IGD RSUP Prof. Dr. RD Kandou Manado*. JURNAL KEPERAWATAN, 2(2).
- Rembet, M. A (2015). *Hubungan Response Time Perawat Dengan Tingkat Kepercayaan Keluarga Pasien Pada Triase Kuning (URGENT) Di Instalasi Gawat Darurat RSU GMIM Kalooran Amurang*. JURNAL KEPERAWATAN, 3(2).
- Wa Ode, et al (2012) *Faktor yang Berhubungan Dengan Response Time Penanganan Kasus di IGD Bedah dan Non Bedah*.